

INTISARI

RAHMADHANI, N.N., 2017, UJI AKTIVITAS ANTIBAKTERI FRAKSI *n*-HEKSANA, ETIL ASETAT, DAN AIR DARI EKSTRAK UMBI BAWANG DAYAK (*Eleutherine palmifolia* (L.) Merr.) TERHADAP *Staphylococcus aureus* ATCC 25923, SKRIPSI, FAKULTAS FARMASI, UNIVERSITAS SETIA BUDI, SURAKARTA.

Tanaman bawang dayak (*Eleutherine palmifolia* (L.) Merr.) berkhasiat untuk obat jerawat, bisul dan lain-lain. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui aktivitas dari fraksi *n*-heksana, fraksi etil asetat, fraksi air, dan ekstrak etanol umbi bawang dayak sebagai antibakteri terhadap *Staphylococcus aureus* ATCC 25923.

Umbi bawang dayak diekstraksi dengan metode maserasi menggunakan pelarut etanol 96%, kemudian dilanjutkan dengan fraksinasi menggunakan pelarut *n*-heksana, etil asetat, dan air. Ekstrak dan fraksi diuji antibakteri dengan menggunakan metode difusi dengan konsentrasi 12,5%; 25%; 50% dan metode dilusi dengan konsentrasi 0,781%; 1,563%; 3,125%; 6,25%; 12,5%; 25%; 50%. Data yang diperoleh dilakukan analisa statistik menggunakan *one way* ANOVA dilanjutkan uji Tukey.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa fraksi *n*-heksana, etil asetat, dan air dari ekstrak etanol umbi bawang dayak mempunyai aktivitas antibakteri terhadap *Staphylococcus aureus* ATCC 25923. Fraksi etil asetat konsentrasi 50% dari ekstrak etanol umbi bawang dayak memiliki aktivitas antibakteri teraktif dengan Konsentrasi Bunuh Minimum (KBM) sebesar 6,2% terhadap *Staphylococcus aureus* ATCC 25923.

Kata kunci : umbi bawang dayak (*Eleutherine palmifolia* (L.) Merr.), *Staphylococcus aureus* ATCC 25923, antibakteri, fraksi *n*-heksana, fraksi etil asetat, fraksi air

ABSTRACT

RAHMADHANI, N.N., 2017, ANTIBACTERIAL ACTIVITY TEST OF *n*-HEXANE, ETHYL ACETATE, AND WATER FRACTION OF BAWANG DAYAK TUBER'S EXTRACT (*Eleutherine palmifolia* (L.) Merr) AGAINST *Staphylococcus aureus* ATCC 25923, THESIS, FACULTY OF PHARMACY, UNIVERSITY SETIA BUDI, SURAKARTA.

Bawang dayak (*Eleutherine palmifolia* (L.) Merr.) efficacious to, acne medication, ulcers and others. This study aims to determine the activity of the fraction of *n*-hexane, ethyl acetate, water, and ethanolic extract of bawang dayak's tuber as antifungal against *Staphylococcus aureus* ATCC 25923.

Bawang dayak's tuber was extracted by maceration method used ethanol 96%, then proceed with fractionation used *n*-hexane, ethyl acetat, and water solvents. The extraction and fractionation was tested for antibacterial used diffution method by serial concentrations of 12,5%; 25%; 50% and dilution method with concentration of 0,781%; 1,563%; 3,125%; 6,25%; 12,5%; 25%; 50%. Data were analyzed using *one way* ANOVA and continued Tukey test.

The results showed that the fraction of *n*-hexane, ethyl acetate, and water from bawang dayak's tuber ethanol extract had antibacterial activity against *Staphylococcus aureus* ATCC 25923. The ethyl acetate fraction concentration of 50% of bawang dayak's tuber ethanol extract had the most active antibacterial activity with Minimum Kill Concentration (KBM) of 6.2% against *Staphylococcus aureus* ATCC 25923.

Keywords: bawang dayak's tuber (*Eleutherine palmifolia* (L.) Merr), *Staphylococcus aureus* ATCC 25923, antibacterial, *n*-hexane fraction, ethyl acetat fraction, water fraction